

TikTok Sebagai Medium Jurnalisme: Analisis Narasi Berita Dalam Format Video Pendek Di @Metro_Tv

Fadila Rohmatuszakiyah¹, Ahmad Harun Yahya², Jufrizal³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Corresponding Author: dilazakiyah444@gmail.com, ahmadharunyahya_uin@radenfatah.ac.id,
jufrizal_uin@radenfatah.ac.id

Published: January , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran TikTok sebagai medium jurnalisme baru melalui analisis narasi berita pada format video pendek di akun @metro_tv, dengan fokus pada studi kasus tragedi meninggalnya wisatawan asal Brasil, Juliana Marins, di Gunung Rinjani. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan kerangka analisis framing model Robert N. Entman, penelitian ini membedah bagaimana realitas peristiwa dikonstruksi melalui elemen pendefinisian masalah, diagnosis penyebab, penilaian moral, dan rekomendasi penyelesaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok berfungsi sebagai ruang jurnalisme digital yang adaptif, di mana Metro TV berhasil mentransformasi isu-isu kompleks seperti problematika diplomatik dan prosedur forensik menjadi narasi audiovisual yang padat, emosional, dan mudah dipahami tanpa mereduksi esensi nilai jurnalistik. Temuan ini menegaskan bahwa kekuatan visual, pemilihan diksi yang tepat, serta strategi pembingkai yang humanis mampu menjaga kredibilitas informasi di tengah dinamika media sosial yang menuntut kecepatan dan keterlibatan audiens yang tinggi.

Kata Kunci: Berita, *Jurnalisme*, Media Sosial, METRO TV, *New Media*, TikTok

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi pada era 5.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam cara mengakses dan menyebarkan informasi. Kemajuan teknologi komunikasi digital mendorong munculnya media sosial sebagai sarana utama bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, pendapat, serta memperoleh informasi secara cepat dan luas. Fenomena ini menunjukkan meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam ruang digital sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi komunikasi digital juga mengubah pola konsumsi informasi jurnalistik. Masyarakat tidak lagi sepenuhnya bergantung pada media konvensional seperti televisi, radio, dan surat kabar, melainkan beralih ke internet dan media sosial sebagai sumber utama berita, terutama bagi generasi muda. Media sosial kemudian berkembang menjadi platform utama interaksi daring yang memungkinkan masyarakat mengakses informasi dengan mudah, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan mobilitas tinggi.

Media konvensional sebagai media massa awal sebelum hadirnya teknologi internet perlahan mulai ditinggalkan seiring berkembangnya media baru (new media). Media baru berbasis internet dan teknologi digital menawarkan karakteristik konvergensi, interaktivitas, serta fleksibilitas ruang dan waktu. Perubahan ini memunculkan pergeseran besar dalam praktik komunikasi massa, sekaligus memunculkan perdebatan mengenai peran media konvensional dan media baru dalam menyampaikan informasi kepada publik.

Salah satu bentuk konten yang paling menonjol dalam perkembangan media sosial adalah video pendek. Platform seperti TikTok memanfaatkan format ini dengan menyajikan video berdurasi singkat yang bersifat visual, cepat, dan menarik perhatian. Video pendek dinilai efektif dalam menyampaikan

pesan karena mampu memadukan visual, audio, dan pengemasan konten yang sesuai dengan preferensi audiens modern, sehingga meningkatkan keterlibatan dan daya tarik penonton.

TikTok sebagai salah satu media baru mengalami perkembangan pesat dan digunakan secara luas oleh masyarakat. Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media penyampaian informasi dan berita. Media massa kemudian memanfaatkan TikTok sebagai sarana distribusi berita dalam format video pendek, menuntut media untuk tetap menjaga kualitas jurnalistik di tengah keterbatasan durasi dan tuntutan visual yang kuat.

Metro TV sebagai salah satu stasiun televisi berita nasional turut memanfaatkan TikTok melalui akun @metro_tv dalam menyajikan berita berbentuk video pendek. Salah satu peristiwa yang mendapat perhatian luas adalah kasus meninggalnya pendaki asal Brasil, Juliana Marins, di Gunung Rinjani. Peristiwa ini penting dikaji karena menunjukkan bagaimana berita internasional dikonstruksi dan disajikan dalam format video pendek, sekaligus memperlihatkan peran TikTok sebagai medium jurnalisme dalam membentuk pemahaman dan perhatian publik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pemahaman makna, cara penyajian, serta proses konstruksi realitas dalam berita yang disajikan dalam format video pendek di akun TikTok @metro_tv. Penelitian ini menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam mengkaji fenomena secara alamiah dengan analisis data bersifat induktif, sehingga bertujuan untuk memahami TikTok sebagai medium jurnalisme, bukan untuk menguji hipotesis ataupun menghasilkan data statistik.

Pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis bagaimana Metro TV membingkai peristiwa dalam penyajian berita video pendek. Penelitian ini memaparkan proses seleksi isu, penonjolan aspek tertentu, serta penyusunan narasi berita dalam konteks jurnalisme digital. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menafsirkan data secara kontekstual dan mendalam guna menemukan makna yang terkandung dalam konten berita.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing model Robert N. Entman. Analisis ini digunakan untuk mengkaji bagaimana media mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, membangun penilaian moral, serta menekankan rekomendasi penyelesaian dalam pemberitaan video pendek di akun TikTok @metro_tv. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi data online dan dokumentasi terhadap konten video berita serta interaksi audiens yang relevan dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini dapat dipahami bahwa TikTok berfungsi sebagai medium jurnalisme yang mampu menyampaikan informasi faktual sekaligus membangun narasi tertentu melalui format video pendek. Dalam konteks ini, TikTok tidak hanya menjadi saluran distribusi berita, tetapi juga ruang konstruksi realitas yang menyesuaikan logika jurnalisme dengan karakteristik media sosial.

TikTok berfungsi sebagai ruang jurnalisme digital yang sangat adaptif, di mana Metro TV mampu mengonstruksi realitas melalui pemilihan fakta dan penonjolan aspek tertentu (framing) dalam format video pendek yang sangat padat. Media ini berhasil mentransformasi isu-isu yang terkesan berat dan kompleks, seperti masalah diplomatik dan forensik, menjadi narasi yang mudah dipahami oleh masyarakat luas tanpa menghilangkan esensi jurnalistiknya. Hal ini terlihat dari cara Metro TV menyusun alur cerita yang runtut menggunakan unsur 5W+1H serta tambahan visual yang menyentuh sisi emosional audiens.

Hasil ini relevan dengan konsep teori yang digunakan menurut Robert N. Entman, terdapat empat komponen utama dalam menjelaskan framing yang dilakukan oleh media diantaranya, *Define Problems* (pendefinisian masalah), *Diagnose Causes* (memperkirakan penyebab masalah), *Make Moral Judgement* (menekankan penyelesaian), *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian).

1) *Define Problems* (pendefinisian masalah)

Pada elemen *Define Problems*, video-video berita mendefinisikan peristiwa kematian Juliana Marins sebagai tragedi kemanusiaan dalam aktivitas wisata ekstrem. Pemilihan diksi, visual lokasi kejadian, serta penekanan pada status korban sebagai wisatawan asing memperkuat

framing bahwa peristiwa ini merupakan isu serius yang layak mendapat perhatian publik luas, termasuk audiens internasional TikTok.

2) *Diagnose Causes* (memperkirakan penyebab masalah)

Pada elemen *Diagnose Causes*, narasi video TikTok @metro_tv membingkai penyebab peristiwa tidak hanya pada kecelakaan akibat medan ekstrem Gunung Rinjani, tetapi juga mengaitkannya dengan kondisi cuaca, sulitnya medan evakuasi, serta proses penyelamatan yang memakan waktu. Dalam beberapa video, penyebab masalah diperluas pada aspek sistemik, seperti kesiapan pengelolaan wisata dan prosedur keselamatan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun disajikan secara singkat, video TikTok tetap mampu menghadirkan kompleksitas sebab-akibat dalam suatu peristiwa.

3) *Make Moral Judgement* (menekankan penyelesaian)

Pada elemen *Make Moral Judgement* tampak melalui penekanan pada sisi kemanusiaan dan empati terhadap korban. Narasi yang dibangun cenderung memosisikan Juliana Marins dan keluarganya sebagai pihak yang patut mendapatkan simpati, sementara negara dan pengelola wisata secara implisit ditempatkan dalam posisi yang perlu dievaluasi. Pada saat yang sama, figur-figur seperti tim SAR dan relawan dibingkai secara positif sebagai representasi nilai kemanusiaan dan dedikasi. Penilaian moral ini menunjukkan bahwa TikTok sebagai medium jurnalisme tidak bersifat netral sepenuhnya, melainkan turut membangun sudut pandang etis terhadap peristiwa.

4) *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian)

Pada elemen *Treatment Recommendation* dalam video TikTok @metro_tv umumnya disampaikan secara tidak langsung. Rekomendasi solusi muncul melalui narasi tentang evaluasi sistem pendakian, investigasi oleh aparat, serta pernyataan pejabat terkait pembenahan keamanan wisata. Dalam konteks video pendek, solusi tidak diuraikan secara mendalam, namun cukup untuk mengarahkan audiens pada gagasan bahwa peristiwa ini menuntut perbaikan kebijakan dan sistem keselamatan ke depan.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan menunjukkan bahwa TikTok sebagai medium jurnalisme di akun @metro_tv berfungsi sebagai ruang penyampaian berita yang ringkas, visual, dan naratif, namun tetap memuat konstruksi framing sebagaimana media arus utama. Format video pendek tidak menghilangkan praktik framing, melainkan justru mempercepat dan memadatkan proses pembingkai realitas. Dengan demikian, TikTok dapat dipahami sebagai medium jurnalisme kontemporer yang menggabungkan logika media sosial dengan nilai-nilai jurnalistik, sekaligus membentuk cara audiens memahami peristiwa melalui narasi yang singkat, emosional, dan mudah dikonsumsi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *TikTok sebagai medium jurnalisme: analisis narasi berita dalam format video pendek di @METRO_TV* dapat disimpulkan bahwa TikTok berfungsi sebagai medium jurnalisme yang mampu mengadaptasi praktik jurnalistik ke dalam karakter media sosial berbasis visual dan durasi singkat. Melalui pendekatan framing Robert N. Entman, video-video berita @metro_tv terbukti memuat *Define Problems* (pendefinisian masalah), *Diagnose Causes* (penentuan penyebab), *Make Moral Judgement* (penilaian moral), dan *Treatment Recommendation* (rekomendasi penyelesaian) secara ringkas namun bermakna, sehingga tetap membentuk konstruksi realitas sosial bagi audiens. Narasi berita tidak hanya menyampaikan informasi faktual, tetapi juga menekankan dimensi kemanusiaan, tanggung jawab institusional, dan evaluasi kebijakan dalam kasus kematian Juliana Marins di Gunung Rinjani. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa meskipun disajikan dalam format video pendek, TikTok tetap mampu menjalankan fungsi jurnalistik secara substantif serta berperan dalam membentuk pemahaman dan sikap publik terhadap peristiwa yang diberitakan.

REFERENSI

- Amelia Nurazizah. "Kreativitas Dan Inovasi Dalam Redaksi Digital: Komodifikasi Berita Menjadi Video Pendek Di TikTok." *Jurnal Ilmiah Kajian Komunikasi* (2024).
- . "Kreativitas Dan Inovasi Dalam Redaksi Digital: Komodifikasi Beritamjadi Video Pendek Di Tiktok." *Jurnal Ilmiah Kajian Komunikasi* 3 (2024).
- Billa, Salsa, Irma Yusriani Simamora,) Program, Studi Komunikasi, Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, and Dan Komunikasi. "Fenomena Konten Video Pendek Di Platform Tiktok Dengan Adanya Fyp (For You Page) Perspektif Etika Komunikasi Islam The Phenomenon of Short Video Content on the Tiktok Platform with the Existence of Fyp (For You Page) Islamic Communication Ethics Perspective." *Jurnal Social Library* 4.2 (2024). <https://doi.org/10.51849/sl.v4i2.277>.
- camelia marwah. *Frame Pemberitaan Kasus Pemerkosaan Di Ponpes Shiddiqiyah Jombang Pada Media Online (Analisis Framing Model Robert N Entman Pada Detik.Com Dan NU Online)*, 2023.
- Carolyn, Idza, Grace Deborah Victoria, Sarah Dina, and Muhamad Nastain. "Pengaruh Penggunaan New Media Tiktok Terhadap Pembentukan Konsep Diri Generasi Muda Indonesia 2022." *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 3.1 (2023): 35–40. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i1.509>.
- Eko Suharyanto, Cosmas. *ANALISIS BERITA HOAKS DI ERA POST-TRUTH: SEBUAH REVIEW ANALYSIS OF HOAX NEWS ON THE POST-TRUTH ERA: AN REVIEW*, n.d.
- Fajar Ramadhan, Dimas, Delon Janarwiguna, and Ziaul Haq Al Karimi. *ANALISIS HASIL ASESMEN PRIBADI RENTANG PERHATIAN MAHASISWA SISTEM INFORMASI ITS PENGONSUMSI KONTEN VIDEO PENDEK DI MEDIA SOSIAL*, 2024. <https://www.researchgate.net/publication/381832027>.
- Fianto, Latif, M Abdul Ghofur, and Fathul Qorib. "Implementasi Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach Dan Tom Rosenstiel Pada Berita Media Online" (n.d.).
- Fitara Shaura Habibie. "Media Dan Politik: Studi Terhadap Pemberitaan Metro TV Dalam Pemilihan Presiden 2019" (2021).
- Fitriani, Yuni. "Ciptaan Disebarluaskan Di Bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional. PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PENYAJIAN KONTEN EDUKASI ATAU PEMBELAJARAN DIGITAL." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5.4 (2021): 1006–13. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>, <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar>.
- . "Ciptaan Disebarluaskan Di Bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional. PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PENYAJIAN KONTEN EDUKASI ATAU PEMBELAJARAN DIGITAL." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5.4 (2021): 1006–13. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>, <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar>.
- Gelvi Anes. "Analisis Naratif Kesadaran Politik Dalam Konten Kritik Pada Akun @AWBIMAXREBORN Di TikTok," 2024.
- GELVI ANES. "ANALISIS NARATIF KESADARAN POLITIK DALAM KONTEN KRITIK PADA AKUN @AWBIMAXREBORN DI TIKTOK." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2024.
- HARYANTO AL - FANDI. *PENGANTAR JURNALISTIK*. Edited by HARYANTO. BILDUNG, 2021.
- Hasan, Kamaruddin, Annisa Utami, Suci Eni, Nurul Izzah, and Saskia Cahya Ramadhana. "KOMUNIKASI DI ERA DIGITAL: ANALISIS MEDIA KONVENSIONAL VS NEW MEDIA PADA KALANGAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MALIKUSSALEH ANGKATAN 2021." *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan* 2.1 (2023).
- Jannah, Fani Nur, Djony Herfan, Galuh Nandita Putri, Dan Kalyca, Ninda Nurfajri, 1 Program, Studi Penerbitan, Jurusan Teknik Grafika, Dan Penerbitan, et al. "Kualitas Konten Dan Analisis Isi Netnografi Video Pendek Di Akun Tiktok @Kompascom" (n.d.). <https://www.cnnindonesia.com>.

- JUNIA ASTUTI, NURAIDA, CANDRA DARMAWAN. "ANALISIS ISI NASKAH BERITA SISWA JURUSAN PRODUKSI SIARAN PERTELEVISIAN SMK NEGERI 5 PALEMBANG." *JURNAL MULTISIPLINER KAPALAMADA* (2023).
- Lim, Vincent, Jhony Susanto, Tony Wibowo, and Kata Kunci. "PERBANDINGAN KESERUAN MENONTON VIDEO PENDEK DARI TIKTOK, INSTAGRAM REELS, DAN YOUTUBE SHORTS" 10.1 (2025): 6.
- Mercius, Lusia Savitri, and Setyo Utami. "Pengaruh Konten Instagram @ridistaonline Terhadap Minat Beli Konsumen" (n.d.).
- Mirza Azkia Muhammad Adiba, Mirza Azkia Muhammad Adiba, and Nitra Galih Imansari. "Analisis Reportase Media Massa Di Era Digital: Tantangan, Peluang, Dan Dampaknya Pada Pandangan Khalayak." *Journal of Media and Communication Studies* 2.1 (2023): 11–20. <https://doi.org/10.35905/jourmics.v2i1.6374>.
- Nur Sukma Meilisa, Edi Nurwahyu Julianto. "ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN METRO TV (STUDI KASUS: KONTROVERSI PSSI PECAT SHIN TAE - YONG)." *Open Journal Systems* 19 (2025).
- Pratama, Muhammad Yudha. "New Media Sebagai Alat Komunikasi Bagi Periklanan Produk - Produk Retail Marketplace (Studi Pada Akun Facebook Dan Instagram Multiaksesoris)." UIN Raden Fatah Palembang, 2020.
- Siahaan, Chontina, Jeniati Artauli Tampubolon, and Nova Betriani Sinambela. "Diseminasi Informasi Melalui Media Online Sebagai Transportasi Media Konvensional." Vol. 10, n.d.
- Sofian, Arik, and Niken Lestari. "Analisis Framing Pemberitaan Tentang Kebijakan Pemerintah Dalam Menangani Kasus Covid-19." *COMMICAST* 2.1 (2021): 58. <https://doi.org/10.12928/commicast.v2i1.3150>.
- Tisa, Mutia. "Media Sosial TikTok Dalam Membangun Citra Diri (Analisis Teori Dramaturgi Dan New-Media)." *ISTIFHAM: Journal Of Islamic Studies* 01.3 (2023): 246–57. <https://jurnal.seutiahukamaa.org/index.php/istifham/article/view/36JournalHomepage:https://jurnal.seutiahukamaa.org/index.php/istifham>.
- . *Media Sosial Tik-Tok Dalam Membangun Citra Diri (Analisis Teori Dramaturgi Dan New-Media)*. *ISTIFHAM: Journal Of Islamic Studies*. Vol. 01, 2023. <https://jurnal.seutiahukamaa.org/index.php/istifham/article/view/36JournalHomepage:https://jurnal.seutiahukamaa.org/index.php/istifham>.
- WINDA JULIANTI HANDAYANI. "Pemanfaatan Jurnalisme Online Pada Akun Instagram @inpoku Sebagai Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Di Uin Suska IauR." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2023.
- PERANAN NEW MEDIA DALAM TRANSFORMASI FUNGSI KOMUNIKATOR DAN FUNGSI KONSTRUKSI (DRAMATURGY AKUN INSTAGRAM WALIKOTA DENPASAR RAI MANTRA TAHUN 2019) I Gede Titah Pratyaksa & Niluh Wwik Eka Putri STAHN Mpu Kuturan Singaraja, n.d.